

PENDEKATAN PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

Pembelajaran ekspositori merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana bahan pelajaran yang disajikan telah disusun secara final (sampai bentuk akhir). Siswa belajar dengan menerima bahan yang telah disusun secara final dan guru menyampaikannya dengan ceramah. Karakteristik khusus dari model pembelajaran ekspositori adalah guru lebih mendominasi kegiatan, yaitu guru mengontrol alur pelajaran dengan menyampaikan informasi dan mendemonstrasikan penyelesaian suatu soal. Meskipun demikian, pendekatan pembelajaran ekspositori tidak harus hanya ceramah dan demonstrasi. Di dalam pendekatan ekspositori, guru juga dapat mengajukan pertanyaan, merespon pertanyaan yang diajukan siswa, dan meningkatkan diskusi kelas dan komentar-komentar selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan dominasi guru dapat dikurangi.

Menurut Ausubel (Bell, 1981), pendekatan ini sangat cocok untuk mengajarkan matematika sebab materi pelajaran dapat disusun oleh guru dan disampaikan kepada siswa dengan efisien. Apabila digunakan oleh seorang guru yang cerdas dengan sering berinteraksi dengan murid, pendekatan ekspositori sangat efektif untuk mengajarkan topik-topik matematika. Pendekatan pembelajaran ekspositori yang jelek akan terjadi apabila guru hanya berkonsentrasi pada materi pelajaran dan menyampaikannya dengan sangat sedikit berinteraksi dengan siswa. Biasanya guru yang belum berpengalaman, hanya berkonsentrasi pada gaya mengajarnya sendiri dan cara penyampaian materi pelajaran serta cenderung menyampaikannya dengan ceramah saja dan kurang memberikan perhatian pada siswa.

Lebih lanjut Ausubel (Bell, 1981) menyatakan bahwa objek-objek langsung dalam pembelajaran matematika seperti: keterampilan, konsep, maupun prinsip-prinsip matematika dapat disampaikan dan dikembangkan dengan baik melalui pendekatan pembelajaran ekspositori. Namun beberapa objek tidak langsung dalam pembelajaran matematika seperti: keterampilan pemecahan masalah, pengembangan intelektual, dan

belajar secara efektif dalam kelompok kecil kadang-kadang lebih baik apabila menggunakan model pembelajaran yang lain.

Tahap-tahap kegiatan pembelajaran dengan pendekatan ekspositori yang telah diuraikan di atas dapat diringkas sebagai berikut.

Tahap-tahap kegiatan	Tujuan matematis yang sesuai dengan kegiatan
1. Membahas tujuan pelajaran dengan siswa	Keterampilan, konsep, dan prinsip
2. Memberinama keterampilan, konsep, dan prinsip yang akan di pelajari.	Keterampilan, konsep, dan prinsip
3. Mengidentifikasi dan membahas keterampilan, konsep, dan prinsip prasyarat melalui pra-asesmen	Keterampilan, konsep, dan prinsip
4. Mengembangkan keterampilan memlalui suatu contoh. Mendefinisikan konsep Menyimpulkan atau mendemostrasikan prinsip	Keterampilan. Konsep Prinsip
5. Mendeonstrasikan keterampilan, konsep, atau prinsip melalui beberapa contoh lebih lanjut.	Keterampilan, konsep, dan prinsip
6. Siswa mengembangkan prosedur atau algoritma untuk keterampilan. Membandingkan contoh dan bukan contoh konsep. Menerapkan prinsip dalam beberapa kasus	Keterampilan. Konsep. Prinsip
7. Siswa meratih keterampilan dengan mengerjakan beberapa soal. Siswa mengidentifikasi dimensi yang tidak relevan dari konsep melalui beberapa contoh. Mengevaluasi penguasaan siswa mengenai prinsip melalui pos-asesmen.	Keterampilan. Konsep. P Prinsip
8. Mengevaluasi penguasaan siswa mengenai keterampilan melalui pos-asesmen. Siswa berlatih menggunakan konsep.	Keterampilan. Konsep.
9. Mengevaluasi penguasaan siswa mengenai konsep.	Konsep

